

Penerapan ABSS Premier V.20 Pada Pengolahan Data Keuangan PT. Maxima Asta Wisesa Bekasi

Melisa Triani¹, Fajar Agustini²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹melisatriani28@gmail.com, ²fajar.fgt@bsi.ac.id

| | | |
|------------|------------|------------|
| Diterima | Direvisi | Disetujui |
| 01-07-2021 | 01-09-2021 | 01-10-2021 |

Abstrak - Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang maupun perusahaan manufaktur umumnya membutuhkan suatu sistem dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan adanya penggunaan aplikasi komputer akuntansi setiap pengusaha dalam menjalankan bisnisnya menjadi semakin efektif dan efisien. PT. Maxima Asta Wisesa adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam memproduksi kosmetik dan jasa maklon. Sistem pencatatan dan data transaksi keuangan pada PT. Maxima Asta Wisesa masih belum menerapkan sistem yang terkomputerisasi, sehingga dalam pembuatan laporan menjadi terhambat. Adanya perkembangan teknologi untuk pencatatan transaksi keuangan dengan terciptanya software ABSS *Premier* Versi 20 sangat membantu perusahaan dalam pengolahan data transaksi keuangan. Hasil dari penerapan memperlihatkan bahwa aplikasi ABSS *Premier* dapat berjalan dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan penjualan, pembelian, pencatatan uang masuk, pencatatan uang keluar dan pembuatan laporan keuangan yang ada pada PT. Maxima Asta Wisesa.

Kata Kunci: *ABSS Premier*, Data Keuangan, Transaksi

Abstract - Every company, be it a service company, trading company or manufacturing company generally requires a system in carrying out its operational activities. With the use of accounting computer applications, every entrepreneur in running his business becomes more effective and efficient. PT. Maxima Asta Wisesa is a manufacturing company engaged in producing cosmetics and tolling services. The recording system and financial transaction data at PT. Maxima Asta Wisesa still has not implemented a computerized system, so that reporting is hampered. The development of technology for recording financial transactions with the creation of ABSS *Premier* Version 20 software is very helpful for companies in processing financial transaction data. The results of the application show that the ABSS *Premier* application can run well and can overcome the problems of sales, purchases, recording money in, recording money out and making financial reports that exist at PT. Maxima Asta Wisesa.

Keywords: *ABSS Premier*, Financial Data, Transactions

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, dibutuhkan kecepatan dan ketepatan untuk mengolah data dan informasi yang akurat. Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang maupun perusahaan manufaktur umumnya membutuhkan suatu sistem dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, salah satunya yakni Sistem Informasi Akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem informasi yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk memproses kegiatan operasionalnya dalam menghasilkan informasi akuntansi yang diperlukan pihak terkait dalam pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan yang diperlukan.

“Akuntansi adalah sebuah proses

mengidentifikasi, proses kegiatan meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan informasi ekonomi untuk mempertimbangkan dan memutuskan terkait laporan keuangan yang dipergunakan oleh pemakai informasi yang bersangkutan” (Saryoko et al., 2018).

Akuntansi sebagai proses identifikasi aktivitas bisnis, memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas pelaporan dan status keuangan informasi yang sangat berguna bagi berbagai pengguna, dapat digunakan untuk mengevaluasi hak manajemen dan membuat keputusan ekonomi. Karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian dari perusahaan, peran akuntansi adalah memberikan tanggung jawab manajemen kepada pemilik dari aset atau kekayaan bisnis. Akuntan harus memperhatikan kebutuhan

mereka untuk menyimpan catatan transaksi dalam bisnis dan cara berinvestasi dalam kekayaan (Marina et al., 2017).

Pengolahan data akuntansi suatu perusahaan merupakan salah satu langkah yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan yang tidak terlepas dari skala dan jenisnya. Pengolahan data akuntansi secara manual memiliki banyak resiko seperti adanya kekeliruan sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan menyebabkan kurang akuratnya laporan yang dibuat. Sistem pencatatan secara manual juga beresiko besar adanya kehilangan dan kerusakan data-data penting perusahaan akibat kecerobohan dari setiap personel. Oleh karena itu dalam menyajikan suatu data yang baik, diperlukannya sistem yang sudah terkomputerisasi yang dapat membuat laporan keuangan lebih cepat dan akurat.

“Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan untuk oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen” (Marina et al., 2017).

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (Lesmana et al., 2020), adalah:

1. Mengelola dan menyimpan data transaksi keuangan secara keseluruhan.
2. Data keuangan dapat diproses dan mampu menjadikan informasi dalam pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan dan pengendalian usaha.
3. Seluruh aktivitas keuangan perusahaan dapat dipantau.
4. Biaya dan waktu kinerja keuangan menjadi efisien.

Dalam periode akuntansi yang diinginkan data keuangan yang sistematis dan akurat dapat tersaji.

PT. Maxima Asta Wisesa merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang penjualan kosmetik dan jasa maklon. Pengolahan data akuntansi pada PT. Maxima Asta Wisesa masih dicatat secara manual menggunakan Microsoft Excel, sehingga pencatatan masih belum bekerja secara maksimal. Hal ini disebabkan karena masih terjadinya kesalahan dalam penginputan, perhitungan yang tidak akurat serta keamanan data dalam mengelola data keuangan perusahaan. Selain itu pengolahan data akuntansi secara manual cukup memakan waktu, tenaga, dan biaya besar yang menyebabkan terlambatnya laporan keuangan.

Guna menyelesaikan permasalahan diatas maka diperlukannya sebuah aplikasi khusus untuk mengolah data keuangan seperti *ABSS Premier*, *Zahir Accounting*, *Accurate* dan lain sebagainya. Hadirnya program aplikasi tersebut merupakan

dampak positif adanya perkembangan ilmu dan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengatasi masalah pengolahan data pada PT. Maxima Asta Wisesa dengan menerapkan *software* akuntansi menggunakan *ABSS Premier* Versi 20.

Metode Penelitian

Dalam memperoleh data serta informasi yang diperlukan dalam penulisan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan yaitu:

1. Metode Observasi
Penulis melakukan observasi selama tiga bulan dengan mengamati langsung kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan akuntansi yang sedang berjalan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam mengolah transaksi keuangan pada PT. Maxima Asta Wisesa.
2. Metode Wawancara
Pada tahap ini dilakukan proses tanya jawab secara langsung kepada Staf dan Kepala Akunting PT. Maxima Asta Wisesa dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai proses pencatatan akuntansi perusahaan.
3. Metode Studi Pustaka
Selain dengan metode observasi dan wawancara, pengumpulan data juga dilakukan dengan metode studi pustaka sebagai pedoman pengumpulan dan pengkajian data yang ada, serta untuk memperoleh informasi mengenai topik yang dibahas dengan mengambil sumber dari buku, jurnal dan literatur-literatur lainnya.

Tools Aplikasi yang digunakan adalah *MYOB Accounting* saat ini telah berganti nama menjadi *ABSS Accounting* dan *MYOB Premier* berganti nama menjadi *ABSS Premier*, keduanya bermerek dagang di bawah Asian Business Software Solutions Pte Ltd. *MYOB Accounting* & *MYOB Premier* adalah sebuah paket software komputerisasi data akuntansi yang disediakan untuk memudahkan perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan industri menengah ke bawah, maupun perusahaan besar untuk menyelesaikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat selama proses pelaporan keuangan (Zeinora & Septariani, 2020).

Kelebihan Program *ABSS Accounting* (Ahmad & Sholeh, 2018), adalah:

1. *User Friendly*
2. Cocok untuk situasi bisnis di Indonesia
3. Pembuatan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat
4. Kemampuan menampilkan data secara cepat dan mudah.
5. Sistem keamanan yang cukup valid untuk setiap user
6. Kemampuan eksplorasi semua laporan ke

program Microsoft Excel tanpa melalui proses ekspor/impor file yang merepotkan.

Manfaat dengan digunakannya ABSS sendiri yakni untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan secara lebih efisien. Selain itu, kelebihan menggunakan aplikasi akuntansi yaitu kecepatan dalam pengelolaan data dan laporan dapat disusun secara otomatis dibandingkan dengan cara manual. Penggunaan aplikasi akuntansi juga memiliki akurasi yang tinggi, dan dapat menghasilkan serta menampilkan data dengan cepat dan mudah

Hasil dan Pembahasan

PT. Maxima Asta Wisesa merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang kosmetik dan jasa maklon. Meskipun sudah dalam bentuk Perseroan Terbatas, pengolahan data akuntansi pada PT. Maxima Asta Wisesa masih dicatat menggunakan cara manual, sehingga pencatatan belum bekerja secara maksimal. Hal ini disebabkan karena masih terjadinya kesalahan dalam penginputan, perhitungan yang tidak akurat serta keamanan data dalam mengelola data keuangan perusahaan. Selain itu pengolahan data akuntansi secara manual cukup memakan waktu, tenaga, dan biaya besar yang menyebabkan terlambatnya laporan keuangan. Penulis mengimplementasi data akuntansi yang biasanya dilakukan secara manual oleh PT. Maxima Asta Wisesa ke dalam sistem yang sudah terkomputerisasi dengan menggunakan ABSS Premier versi 20. Proses tersebut diawali dengan melakukan pencatatan transaksi keuangan disertai bukti transaksi secara manual sebagai pembanding antara pencatatan manual dengan implementasi ke dalam *software* akuntansi. Implementasi ke dalam *software* akuntansi tersebut meliputi proses *setup* awal berupa pembuatan *database* perusahaan, pembuatan kode *account*, pembuatan link *account*, pembuatan kode barang/jasa, pembuatan kode *customer*, pembuatan kode *supplier*, pembuatan kode pajak, pembuatan daftar mata uang, *setup inventory*. Kemudian langkah selanjutnya penginputan saldo awal berupa input saldo awal *account*, input saldo awal hutang, input saldo awal piutang, input saldo awal *inventory*. Langkah terakhir penginputan data transaksi yang berisi semua transaksi selama 1 periode transaksi (1 bulan) hingga menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal serta melakukan analisa laporan keuangan yang diambil dari data keuangan periode Januari 2021.

1. Pencatatan Akuntansi Manual

a. Transaksi Bulan Januari 2021

| No | Tanggal | Keterangan |
|----|-----------|--|
| 1 | 01-Jan-21 | Menerima pelunasan piutang dari PT. Orano Indonesia dengan nomor invoice 001146 sebesar Rp 1.760.000,- melalui Bank NISP. |
| 2 | 04-Jan-21 | Penjualan barang jadi secara kredit kepada PT. Johnson Home Hygiene Products untuk 673 pcs Baygon Liquid Spray Fragrance Free 175 ml @Rp 11.400 dengan termin Net 30. (Inv# 001213), PPN 10% |
| 3 | 05-Jan-21 | Perusahaan membayar biaya fotocopy dan membeli ATK dan Toko RMB Photocopy sebesar Rp 19.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 4 | 05-Jan-21 | Perusahaan membayar biaya sparepart mesin produksi kepada Toko Karya Custom sebesar Rp 1.430.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 5 | 06-Jan-21 | Perusahaan menerima pelunasan piutang dari PT. Duta Hanamas Peritwi dengan nomor invoice 001187 sebesar Rp 2.115.000,- melalui Bank NISP. |
| 6 | 06-Jan-21 | Perusahaan membeli bahan baku dari PT. Maxia Indonesia berupa Lucy Ghassou MOD 4 E, 1796312 sebanyak 100 Kg @Rp 181.130 dengan termin Net 30 (PO# PO-00285, Inv# 000634), PPN 10% |
| 7 | 06-Jan-21 | Perusahaan membayar pelunasan hutang kepada PT. Empat Permata Indah Jaya dengan nomor invoice 000544 sebesar Rp 2.340.750,- melalui Bank NISP. |
| 8 | 06-Jan-21 | Perusahaan membayar pelunasan hutang kepada PT. Maha Kania Indonesia dengan nomor invoice 000545 sebesar Rp 2.390.000,- melalui Bank NISP. |
| 9 | 07-Jan-21 | Perusahaan membayar biaya listrik & telepon sebesar Rp 8.580.600,- secara tunai melalui Kas. |
| 10 | 07-Jan-21 | Perusahaan membeli bahan lemam secara kredit dari PT. Compact Jaya Plastikindo dengan termin Net 30 (PO# PO.00259, Inv# 000647), PPN 10% 1.) 500 Pcs Botol Calmic Luxury Soap 1 L @Rp 2.670 2.) 500 Pcs Cap Calmic @Rp 230 |
| 11 | 07-Jan-21 | Perusahaan membeli bahan kemasan dari CV. Syafiq Printing 3.500 Pcs Stiker Hyg @Rp 500 dengan termin C.O.D (Inv# 000650). |
| 12 | 08-Jan-21 | Perusahaan membayar biaya servis untuk mobil perusahaan kepada Joy's Motor sebesar Rp 690.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 13 | 08-Jan-21 | Perusahaan membayar biaya pengisian bensin sebesar Rp 350.000,- pada Pertamina secara tunai melalui Kas. |
| 14 | 08-Jan-21 | Perusahaan membeli ATK sebesar Rp 1.155.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 15 | 09-Jan-21 | Perusahaan membayar biaya servis untuk mobil bus perusahaan kepada CV. Tana Esteendo sebesar Rp 732.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 16 | 11-Jan-21 | Perusahaan menjual jasa packing secara kredit Glade Hang It Free FLORAL FRESH - 8 GR. sebanyak 8.040 Pcs @Rp 433 kepada PT. Sc. Johnson and Son dengan termin Net 30. (Inv# 001232), PPN 10% |
| 17 | 12-Jan-21 | Perusahaan menjual jasa packing kepada PT. Duta Hanamas Peritwi berupa 1.494 pcs Eau De Toilette Glade Hang 10 ml ND @Rp 18.250 dengan termin Net 30. (Inv# 001259), PPN 10% |
| 18 | 13-Jan-21 | Perusahaan menerima pelunasan piutang dari PT. Johnson Home Hygiene Products dengan nomor invoice 001173 sebesar Rp 15.801.732,- melalui Bank NISP. |
| 19 | 14-Jan-21 | Perusahaan menerima pelunasan piutang dari PT. Kano Indonesia dengan nomor invoice 001179 sebesar Rp 132.709.252,- melalui Bank NISP. |
| 20 | 14-Jan-21 | Perusahaan membeli materi di Kantor Pcs sebesar Rp 300.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 21 | 15-Jan-21 | Perusahaan menjual jasa packing secara kredit Glade Diamond Cool Water - REG sebanyak 10.500 Pcs @Rp 880 kepada PT. Sc. Johnson and Son dengan termin Net 30. (Inv# 001306), PPN 10% |
| 22 | 16-Jan-21 | Dibeli 15 galon air mineral dari UD. Buana sebesar Rp 270.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 23 | 17-Jan-21 | Perusahaan membayar Biaya Bensin pada Pertamina sebesar Rp 25.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 24 | 18-Jan-21 | Perusahaan menerima pelunasan piutang dari PT. Johnson Home Hygiene Products dengan nomor Invoice 001122 sebesar Rp 6.639.320,- melalui Bank NISP. |
| 25 | 18-Jan-21 | Perusahaan membeli ATK dan fotocopy dari Toko Alat Tulis Cemerlang sebesar Rp 125.500,- secara tunai melalui Kas. |
| 26 | 19-Jan-21 | Perusahaan menjual jasa packing secara kredit Kat Motor Shampoo - 30 ML. sebanyak 84.816 Pcs @Rp 110 kepada PT. Sc. Johnson and Son dengan termin Net 30. (Inv# 001312), PPN 10% |
| 27 | 19-Jan-21 | Perusahaan membayar biaya sparepart mesin produksi kepada Toko Karya Custom sebesar Rp 1.593.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 28 | 20-Jan-21 | Perusahaan membayar biaya sample untuk Lab sebesar Rp 36.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 29 | 20-Jan-21 | Perusahaan membayar pelunasan hutang kepada PT. Anugerah Karana Plastikindo dengan nomor invoice 000773 sebesar Rp 2.475.000,- melalui Bank NISP. |
| 30 | 22-Jan-21 | Perusahaan menjual jasa packing Glade Hang It Free FLORAL FRESH - 8 GR. sebanyak 6.340 Pcs @Rp 435 kepada PT. Sc. Johnson and Son dengan termin Net 30. (Inv# 001313), PPN 10% |
| 31 | 24-Jan-21 | Dibeli 15 galon air mineral dan 15 galon air isi ulang dari UD. Buana sebesar Rp 540.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 32 | 25-Jan-21 | Penjualan barang jadi kepada PT. Calmic Indonesia berupa 7.152 pcs Hand Soap Green - 1 Ltr @Rp 10.800 dengan termin Net 30. (Inv# 001320), PPN 10% |
| 33 | 25-Jan-21 | Pada tanggal 25 Januari 2021 perusahaan membayar biaya sparepart mesin produksi kepada Toko Karya Custom sebesar Rp 471.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 34 | 25-Jan-21 | Perusahaan menerima pelunasan piutang dari PT. Sc. Johnson and Son dengan nomor Invoice 001232 sebesar Rp 2.847.140,- melalui Bank NISP. |
| 35 | 26-Jan-21 | Penjualan barang jadi kepada CV. Bio Pacific Energy untuk 150 pcs Hand Sanitizer Hyg 5 liter @Rp 150.000 dengan termin C.O.D. (Inv# 001345) |
| 36 | 26-Jan-21 | Pada tanggal 26 Januari 2021 perusahaan membeli perlengkapan kantor berupa kursi dan Toko Bandar Furniture sebesar Rp 1.350.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 37 | 27-Jan-21 | Pada tanggal 27 Januari 2021 perusahaan membayar biaya gaji karyawan sebesar Rp 38.000.000,- |
| 38 | 27-Jan-21 | Perusahaan menerima pelunasan piutang dari PT. Duta Hanamas Peritwi dengan nomor Invoice 001259 sebesar Rp 29.992.050,- melalui Bank NISP. |
| 39 | 27-Jan-21 | Penjualan barang jadi secara kredit kepada PT. Puncak Masa Keemasan Indonesia untuk 3.000 pcs Sulfamid Day Mounting Lotion 30 gr Passion Skin @Rp 2.500 dengan termin Net 30. (Inv# 001348), PPN 10% |
| 40 | 28-Jan-21 | Penjualan barang jadi secara kredit kepada PT. Duta Hanamas Peritwi berupa 498 pcs Eau De Toilette Glade Hang 10 ml ND @Rp 18.250 dengan termin Net 30. (Inv# 001350), PPN 10% |
| 41 | 29-Jan-21 | Pada tanggal 29 Januari 2021 perusahaan membeli ATK dan Toko Widian sebesar Rp 73.000,- secara tunai melalui Kas. |
| 42 | 31-Jan-21 | Beban penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp 271.875,- |
| 43 | 31-Jan-21 | Beban penyusutan Kendaraan sebesar Rp 2.103.000,- |
| 44 | 31-Jan-21 | Perlembaran kantor yang terisi Rp 4.350.000 (Rp 718.486 expense) |

Sumber : (PT. Maxima Asta Wisesa, 2021)
Gambar 1. Data Transaksi PT. Maxima Asta Wisesa Per Januari 2021

Pada gambar 1 merupakan gambar yang menjelaskan rincian transaksi keuangan pada PT. Maxima Asta Wisesa yang terjadi selama bulan Januari 2021.

b. Jurnal PT. Maxima Asta Wisesa Per Januari 2021

Jurnal yang terbentuk dari semua transaksi keuangan pada PT. Maxima Asta Wisesa yang terjadi selama bulan Januari 2021 dapat dilihat pada gambar 2.

Pada gambar 4 merupakan gambar Laporan Laba Rugi yang menjelaskan tentang Laporan Laba Rugi yang terbentuk dari proses pencatatan manual per Januari 2021 pada PT. Maxima Asta Wisesa.

f. Laporan Perubahan Modal

| PT. Maxima Asta Wisesa | | |
|-----------------------------|---------------|----------------|
| Laporan Perubahan Modal | | |
| per 31 Januari 2021 | | |
| Modal Awal 01 Januari 2021 | | Rp 370.000.000 |
| Laba Bersih | Rp 16.305.899 | |
| Divide | - | |
| Perubahan Modal | | Rp 16.305.899 |
| Modal Akhir 31 Januari 2021 | | Rp 386.305.899 |

Sumber: Data PT. Maxima Asta Wisesa (2021)

Gambar 5. Laporan Perubahan Modal PT. Maxima Asta Wisesa Per Januari 2021

Pada gambar 5 merupakan gambar Laporan Perubahan Modal yang menjelaskan tentang Laporan Perubahan Modal yang terbentuk dari proses pencatatan manual per Januari 2021 pada PT. Maxima Asta Wisesa.

g. Laporan Neraca

| PT. Maxima Asta Wisesa | | | |
|--|--------------------|------------------------------|------------------|
| Neraca | | | |
| per 31 Januari 2021 | | | |
| AKTIVA | | PASIVA | |
| Aktiva Lancar | | Hutang Lancar | |
| Kas | Rp 10.009.900 | Hutang Usaha | Rp 21.189.300 |
| Bank NISP | Rp 410.438.874 | Hutang PPN | |
| Piutang Usaha | Rp 29.923.686 | PPN Keluaran | Rp 15.654.936 |
| Perengkapan | Rp 4.333.000 | PPN Masukan | Rp (1.826.300)+ |
| Persediaan Barang Jadi | Rp 10.118.500 | Jumlah Hutang Lancar | Rp 34.917.936 |
| Persediaan Bahan Baku | Rp 25.205.900 | | |
| Persediaan Bahan Keras | Rp 4.539.100 + | Hutang Jangka Panjang | |
| Jumlah Aktiva Lancar | Rp 394.482.960 | Hutang Bank NISP | Rp 303.519.125 + |
| | | Jumlah Hutang Jangka Panjang | Rp 303.519.125 |
| Aktiva Tetap | | Modal | |
| Mesin dan Peralatan | Rp 35.125.000 | Modal | Rp 386.305.899 + |
| Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan | Rp (2.175.000) | Jumlah Modal | Rp 386.305.899 |
| Kendaraan | Rp 282.600.000 | | |
| Akumulasi Penyusutan Kendaraan | Rp (185.240.000) + | | |
| Jumlah Aktiva Tetap | Rp 148.310.000 | | |
| Total Aktiva | Rp 724.742.960 | Total Pasiva | Rp 724.742.960 |

Sumber: Data PT. Maxima Asta Wisesa (2021)

Gambar 6. Laporan Neraca PT. Maxima Asta Wisesa Per Januari 2021

Pada Gambar 6 merupakan gambar Laporan Neraca yang menjelaskan tentang Laporan Neraca yang terbentuk dari proses pencatatan manual per Januari 2021 pada PT. Maxima Asta Wisesa.

2. Penerapan ABSS Premier V.20

- a. Setup Awal Data Perusahaan dimulai dari membuka Program ABSS Premier v.20 kemudian klik *Create a new company file*



Sumber : Data PT. Maxima Asta Wisesa (2021)

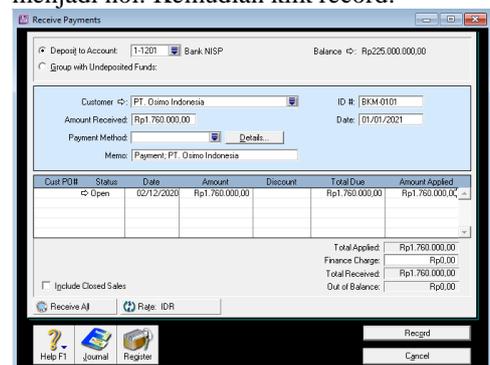
b. Data Transaksi Bulan Januari 2021

Berikut transaksi yang terjadi pada PT. Maxima Asta Wisesa selama bulan Januari 2021:

Transaksi 1

- 01- Menerima pelunasan piutang dari PT. Jan-Osimo Indonesia dengan nomor invoice 21 001146 sebesar Rp 1.760.000,- melalui Bank NISP.

Penyelesaian: Pada *Command Centre* pilih Modul *Sales* > Klik *Receive Payment* > pastikan *Deposit to Account*: 1-1201 Bank NISP > Pilih *Customer* PT. Osimo Indonesia. Isi pada *field Amount Applied* (tanpa titik), kemudian pada *field Amount Received*, klik dan tab enter 1 kali. Pastikan *Out of Balance* menjadi nol. Kemudian klik record.



Sumber : Data PT. Maxima Asta Wisesa (2021)

Gambar 8. *Input* data transaksi pelunasan piutang

c. Laporan keuangan bulan Januari 2021

“Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis, dimana seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan perusahaan” (Erica, 2018). Kualitas informasi dalam laporan

keuangan sangat bergantung pada kepatuhan terhadap standar akuntansi dan dukungan sistem akuntansi yang handal. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukannya sumber daya manusia yang mahir dan kompeten dalam pekerjaan akuntansi yang didukung adanya aplikasi yang bermanfaat dan bermutu (Faddillah, 2016). Pada umumnya laporan keuangan (Sochib, 2018), meliputi: Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai kemampuan profit operasional perusahaan. Menyajikan semua pendapatan perusahaan, termasuk pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional, serta semua biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*) menyajikan modal awal, setoran tambahan modal, pengambilan pribadi pemilik dan laba/rugi bersih. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) merupakan laporan yang menyajikan semua harta, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada waktu tertentu. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*) merupakan laporan arus kas dimulai awal tahun sampai terbentuknya laporan posisi keuangan. Laporan ini yang akan melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar. Dalam laporan arus kas mengenai arus kas aktivitas operasional, arus penggunaan kas untuk aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pembelanjaan akan dilaporkan secara runtun. Pada ABSS Premier V.20 laporan keuangan yang dibentuk adalah : laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan arus kas. Berikut laporan neraca pada PT. Maxima Asta Wisesa periode Januari 2021 yang dihasilkan dari proses penginputan data transaksi menggunakan ABSS Premier V.20 seperti pada gambar 8.

PT. Maxima Asta Wisesa

Balance Sheet

As of January 2021

| Assets | |
|-------------------------------|-------------------------|
| Kas | Rp10.009.900,00 |
| Bank NISP | Rp410.458.874,00 |
| Piutang Usaha | Rp129.925.686,00 |
| Perengklapan | Rp4.355.000,00 |
| Persediaan Barang jadi | Rp10.118.500,00 |
| Persediaan Bahan Baku | Rp25.205.900,00 |
| Persediaan Bahan Kemas | Rp4.309.100,00 |
| Mesin dan Peralatan | Rp35.125.000,00 |
| Kendaraan | Rp282.600.000,00 |
| Akum. Peny. Mesin & Peralatan | (Rp1.175.000,00) |
| Akum. Peny. Kendaraan | (Rp185.240.000,00) |
| Total Assets | Rp727.742.960,00 |
| Liabilities | |
| Hutang Usaha | Rp21.189.300,00 |
| VAT Liabilities | |
| PPN Kekuaraan | Rp15.654.936,00 |
| PPN Masukan | (Rp1.926.300,00) |
| Total VAT Liabilities | Rp13.728.636,00 |
| Hutang Bank NISP | Rp303.519.125,00 |
| Total Liabilities | Rp386.437.061,00 |
| Net Assets | Rp341.305.899,00 |
| Equity | |
| Modal | Rp370.000.000,00 |
| Current Earnings | Rp16.305.899,00 |
| Total Equity | Rp386.305.899,00 |

Sumber : Data PT. Maxima Asta Wisesa (2021)
 Gambar 9. Laporan Neraca PT. Maxima Asta Wisesa Per Januari 2021

PT. Maxima Asta Wisesa

Income Statement

January 2021

| | |
|-------------------------------|-------------------------|
| Income | |
| Penjualan Barang Jadi | Rp154.267.800,00 |
| Pendapatan Jasa | Rp24.781.560,00 |
| Total Income | Rp179.049.360,00 |
| Cost Of Sales | |
| HPP Barang Jadi | Rp106.630.500,00 |
| Total Cost Of Sales | Rp106.630.500,00 |
| Gross Profit | Rp72.418.860,00 |
| Expenses | |
| By. Gaji Karyawan | Rp38.000.000,00 |
| By. Transportasi | Rp375.000,00 |
| By. Reparasi Kendaraan | Rp1.422.000,00 |
| By. Reparasi Peralatan Mesin | Rp3.494.000,00 |
| By. Listrik dan Telepon | Rp8.580.600,00 |
| By. Konsumsi dan Air Minum | Rp810.000,00 |
| By. Lain-lain | Rp336.000,00 |
| Beban Peny. Mesin & Peralatan | Rp271.875,00 |
| Beban Peny. Kendaraan | Rp2.105.000,00 |
| Beban Perengklapan | Rp718.486,00 |
| Total Expenses | Rp56.112.961,00 |
| Net Profit/(Loss) | Rp16.305.899,00 |

Sumber : Data PT. Maxima Asta Wisesa (2021)
 Gambar 10. Laporan Laba Rugi PT. Maxima Asta Wisesa Per Januari 2021

PT. Maxima Asta Wisesa

Statement of Cash Flow

January 2021

| | |
|---|-----------------------|
| Cash Flow from Operating Activities | |
| Net Income | p16.305.899,00 |
| Piutang Usaha | p23.460.328,00 |
| Perengklapan | Rp2.004.014,00 |
| Persediaan Barang jadi | 106.630.500,00 |
| Persediaan Bahan Baku | p18.113.000,00 |
| Persediaan Bahan Kemas | Rp2.900.000,00 |
| Akum. Peny. Mesin & Peralatan | Rp271.875,00 |
| Akum. Peny. Kendaraan | Rp2.105.000,00 |
| Hutang Usaha | p10.983.560,00 |
| PPN Kekuaraan | p15.654.936,00 |
| PPN Masukan | (Rp1.926.300,00) |
| Net Cash Flows from Operating Activities | 150.468.774,00 |
| Cash Flow from Investing Activities | |
| Net Cash Flows from Investing Activities | Rp0,00 |
| Cash Flow from Financing Activities | |
| Net Cash Flows from Financing Activities | Rp0,00 |
| Net Increase/Decrease for the period | 150.468.774,00 |
| Cash at the Beginning of the period | 270.000.000,00 |
| Cash at the End of the period | 420.468.774,00 |

Sumber : Data PT. Maxima Asta Wisesa (2021)
 Gambar 11. Laporan Arus Kas PT. Maxima Asta Wisesa Per Januari 2021

3. Analisa Laporan Keuangan

“Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) merupakan proses penganalisaan atau penyidikan terhadap laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, serta lampirannya untuk mengetahui posisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan teknik tertentu” (Septiana, 2019). Berdasarkan hasil laporan laba rugi dan laporan neraca PT. Maxima Asta Wisesa dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Perhitungan rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan yang dapat digunakan untuk melunasi hutang/kewajiban lancar yang akan segera dibayar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp594.432.960}}{\text{Rp594.432.960}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \text{Rp}34.917.936 \\ = & \frac{17.02371412}{34.917.936} \times 100\% \\ = & 1702,37\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp 1 kewajiban lancar perusahaan dijamin pembayarannya oleh Rp 17,02 aktiva lancar perusahaan.

b. *Quick Ratio*

Pada perhitungan rasio ini, persediaan tidak dihitung karena persediaan merupakan pos yang paling tidak likuid dalam aktiva lancar.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 554.749.460}{\text{Rp } 34.917.936} \times 100\% \\ &= 15,88723514 \\ &= 1589\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, artinya setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin pembayarannya dengan Rp 15,88 kas atau piutang tanpa harus menunggu hasil penjualan persediaan perusahaan.

c. *Cash Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan kas perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya tanpa harus mengubah aktiva lancar bukan kas menjadi kas.

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Kas (Bank)}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 420.473.774}{\text{Rp } 34.917.936} \times 100\% \\ &= 12,04177057 \\ &= 1204\% \end{aligned}$$

Artinya perusahaan mempunyai Rp 12,04 Kas (Bank) untuk dapat melunasi hutang lancar sebesar Rp 1.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt Ratio (Debt to Asset)*

Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi besaran jumlah hutang perusahaan untuk dapat membiayai aset.

$$\begin{aligned} \text{Debt Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 338.437.061}{\text{Rp } 179.049.360} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \frac{724.742.960}{179.049.360} \\ &= 0,4669753 \\ &= 47\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp 1 aktiva (aset perusahaan) dibiayai oleh Rp 0,46 hutang perusahaan.

b. *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal. Semakin kecil rasio maka kondisi perusahaan sedang membaik karena modal untuk menjamin hutang terbilang besar.

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 338.437.061}{\text{Rp } 386.305.889} \times 100\% \\ &= 0,876085689 \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Artinya para kreditur menempatkan dana sebesar Rp 0,87 setiap Rp 1 modal sendiri.

3. Rasio Rentabilitas

a. *Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)*

Perhitungan rasio ini dapat menunjukkan seberapa besar laba kotor yang diperoleh hasil dari menjual produk.

$$\begin{aligned} \text{Margin Laba Kotor} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 72.418.860}{\text{Rp } 179.049.360} \times 100\% \\ &= 0,404463104 \\ &= 40,44\% \end{aligned}$$

Artinya penjualan sebesar Rp 1 perusahaan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,40.

b. *Net Profit Margin*

Perhitungan ini menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 16.305.899}{\text{Rp } 179.049.360} \times 100\% \end{aligned}$$

= 0,091069295

= 9%

Artinya penjualan sebesar Rp 1 memperoleh laba bersih Rp 0,09.

KESIMPULAN

Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di PT. Maxima Asta Wisesa, yaitu dalam proses pengolahan data akuntansi di PT. Maxima Asta Wisesa masih menggunakan sistem manual yaitu menggunakan Microsoft Excel yang dapat menyebabkan terjadinya salah dalam pencatatan laporan keuangan, pada penelitian ini penulis mengimplementasikan proses pengolahan data akuntansi dengan menggunakan *software* ABSS V.20 sehingga PT. Maxima Asta Wisesa kini dalam pengolahan data akuntansi dapat dikerjakan dengan cepat dan efisiensi, yaitu memudahkan dalam pencatatan harga pokok barang sudah secara otomatis sesuai dengan metode yang dipilih, efisiensi tempat penyimpanan karena dalam bentuk *file*, dalam akses pencarian data keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, menghindari *file-file* hilang ataupun rusak, menghindari penginputan ganda pada jurnal, menghindari selisih antara pencatatan stok persediaan dengan barang yang ada di gudang karena secara otomatis data stok akan *terupdate*, serta dapat menghasilkan laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan penjualan dan laporan pembelian secara cepat dan akurat.

REFERENSI

- Ahmad, A., & Sholeh, B. (2018). *MYOB Accounting* 24. Deepublish.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Ecodemica*, Vol.2 No.1. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/2752/pdf>
- Faddillah, U. (2016). Penggunaan Aplikasi Zahir Pada Perusahaan Dagang Untuk Membuat Laporan Keuangan. *Perspektif*, XIV No. 2. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/1299/1335>
- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2020). Implementasi ABSS Accounting Pada Laporan Keuangan CV One Solution Media. *@is The Best : Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, Vol.5 No.2, 166–180. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/article/view/3932/2191>
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. UMSurabaya Publishing.

Saryoko, A., Janah, M., Sukmana, S. H., & Hidayat, R. (2018). Penerapan Zahir Accounting Versi 5.1 Untuk Pengolahan Data Akuntansi Pada SMK Tridaya Jakarta. *Perspektif*, XVI No.2. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/4393/2685>

Septiana, A. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing.

Sochib. (2018). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi 1*. Deepublish.

Zeinora, & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, MYOB, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, Vol 6 No.4, 341–353. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/4969/3290>